

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Guru dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 didefinisikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama untuk mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menetapkan bahwa sebagai pendidik profesional guru dituntut untuk menguasai empat kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi pedagogik sebagai salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dapat didapatkan melalui program sarjana pendidikan guru, sebagaimana (Mulyasa, 2013: 31) mengungkapkan bahwa Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan harus membekali lulusannya dengan perangkat kompetensi yang diperlukan untuk menjadi pendidik yang profesional. Pelaksanaan PPL di program sarjana pendidikan guru dimaksudkan untuk memberikan dasar pengembangan kompetensi guru pada mahasiswa S1 (Divisi Pendidikan Profesi dan Jasa Keprofesian, 2022). Universitas Pendidikan Indonesia sebagai salah satu universitas keguruan di Indonesia memiliki visi untuk mencapai kepeloporan dan keunggulan dalam bidang pendidikan di kawasan ASEAN. Pendidikan guru harus membekali lulusannya untuk memiliki kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional guru (Divisi PPGJK, 2022). Dalam upaya mencapai tujuan tersebut Divisi Pendidikan Profesi Guru dan Jasa Keprofesian (PPGJK) Universitas Pendidikan Indonesia menyelenggarakan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan yang selanjutnya disingkat dengan PPLSP yang diikuti oleh seluruh mahasiswa S1 Universitas Pendidikan Indonesia untuk melatih mahasiswa agar menguasai kemampuan akademik di bidang keguruan yang utuh sebagai dasar dan kesiapan dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru profesional.

Penelitian oleh (Afalla & Fabelico) menunjukkan bahwa kinerja guru dalam mengajar dipengaruhi oleh pemahaman guru terkait kompetensi pedagogik, pengetahuan terkait kompetensi guru juga penting dikuasai untuk meningkatkan kinerja dalam mengajar (Rots dkk., 2012). Observasi awal peneliti pada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Indonesia angkatan 2018 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memahami kompetensi yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran sebagai pendidik profesional, hal tersebut menimbulkan kekhawatiran tidak tercapainya kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa sebagai calon pendidik profesional. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

- 1) Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur belum memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai pendidik profesional, terutama kompetensi pedagogik.
- 2) Terdapat kekhawatiran mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur belum memiliki kompetensi pedagogik yang baik sebagai calon pendidik profesional.

### **1.3. Batasan Masalah**

- 1) Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan yang dimaksud merupakan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) yang diselenggarakan oleh divisi PPGJK Universitas Pendidikan Indonesia bagi mahasiswa S1 pendidikan.
- 2) Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan yang dimaksud terbatas pada pelaksanaan kegiatan inti yang dilakukan di sekolah mitra.
- 3) Kompetensi pedagogik yang dimaksud merupakan kompetensi pedagogik guru SMK sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan

Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

#### **1.4. Rumusan Masalah Penelitian**

- 1) Bagaimana gambaran pelaksanaan PPL Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia?
- 2) Bagaimana kompetensi pedagogik Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia?
- 3) Bagaimana pengaruh pelaksanaan PPL terhadap kompetensi pedagogik Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan PPL Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia.
- 2) Untuk mengetahui kompetensi pedagogik Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan PPL terhadap kompetensi pedagogik Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan sarana pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh pelaksanaan PPL terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa universitas keguruan.

##### **1.5.2. Manfaat Praktis**

- 1) Untuk mahasiswa

Diharapkan dapat memberi wawasan kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur sebagai calon guru profesional mengenai kompetensi pedagogik yang harus dikuasai oleh guru profesional.

2) Untuk lembaga

Diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi untuk terus dapat meningkatkan pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) di Universitas Pendidikan Indonesia.

3) Untuk peneliti

Diharapkan dapat memperluas wawasan peneliti mengenai kompetensi yang harus dimiliki oleh guru serta menjadi sarana evaluasi peneliti sebagai calon guru agar mampu menjadi pendidik yang memenuhi standar kompetensi guru profesional.

### 1.7. Struktur Organisasi Skripsi

Penyusunan skripsi harus disesuaikan dengan sistematika yang ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia di dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI. Maka struktur organisasi penelitian penulis dengan judul **“PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR”** adalah sebagai berikut:

#### 1.7.1. BAB I Pendahuluan

Pada dasarnya pendahuluan dalam skripsi merupakan bab perkenalan. Struktur Bab Pendahuluan terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

#### 1.7.2. BAB II Kajian Pustaka

Pada bagian kajian pustaka dituliskan konteks penelitian dengan jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat penulis. Bagian ini menunjukkan perkembangan mutakhir dalam dunia keilmuan atau disebut dengan *state of the art* dari teori yang dikaji dalam penelitian. Pada prinsipnya bagian ini terdiri dari konsep-konsep serta penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang diteliti.

### 1.7.3. BAB III Metode Penelitian

Bab tiga penelitian merupakan bagian prosedural yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui rancangan alur penelitian yang dilakukan penulis dari mulai desain penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, paradigma penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta analisis data penelitian.

### 1.7.4. BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bab empat penelitian menyampaikan dua poin utama yaitu temuan penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data sesuai rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

### 1.7.5. BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab lima penelitian berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran serta pemaknaan peneliti terhadap temuan penelitian serta menyampaikan hal-hal yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian penulis. Penulisan simpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian disampaikan berupa uraian padat.